

LAPORAN AKHIR KEGIATAN
KKS PENGABDIAN
LEMBAGA PENGABDIAN PADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO



JUDUL :

**PEMANFAATAN "SUJAKAJU" SEBAGAI MINUMAN FUNGSIONAL
KESEHATAN BAGI MASYARAKAT DESA PARIS KECAMATAN MOOTINELO
KABUPATEN GORONTALO**

Oleh :
Dr. Laksmyn Kadir, M.Kes. NIDN : 0014037503(Ketua)
Wirnangsih Uno, S.Pd, M.Kes. NIDN : 0029066903 (Anggota)

FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
TAHUN 2016

**HALAMAN PENGESAHAN
KKS PENGABDIAN SEMESTER GENAP T.A.2015/2016**

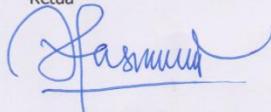
1. Judul Kegiatan : Pemanfaatan Sujakaju Sebagai Minuman Fungsional Kesehatan di Desa Paris Kec. Mootilango Kab. Gorontalo
2. Lokasi : Desa Paris Kec. Mootilango Kab. Gorontalo
3. Ketua Tim Pelaksana
 - a. Nama : Dr. Laksmyr Kadir, M.Kes
 - b. NIP : 197503142005012001
 - c. Jabatan/Golongan : Lektor / 3 c
 - d. Program Studi/Jurusan : S1 Kesehatan Masyarakat / Kesehatan Masyarakat
 - e. Bidang Keahlian : Imunologi
 - f. Alamat Kantor/Telp /Faks/E-mail : 081318587180
 - g. Alamat Rumah/Telp /Faks/E-mail : -
4. Anggota Tim Pelaksana
 - a. Jumlah Anggota : 1 orang
 - b. Nama Anggota I / Bidang Keahlian : -. Wirmangsi Din Uno, S.Pd,M.Kes /
 - c. Nama Anggota II / Bidang Keahlian : -
 - d. Mahasiswa yang terlibat : 30 orang
5. Lembaga/Institusi Mitra
 - a. Nama Lembaga / Mitra : Pemerintah Desa Paris Kec. Mootilango Kab. Gorontalo
 - b. Penanggung Jawab : Kepala Desa
 - c. Alamat/Telp./Fax/Surel : Jl. Bendungan No. 16 Kec. Mootilango Kab. Gorontalo
 - d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : 80
 - e. Bidang Kerja/Usaha : Pengolahan Makanan
6. Jangka Waktu Pelaksanaan : 2 bulan
7. Sumber Dana : PNBP 2016
8. Total Biaya : Rp. 25.000.000,-

Mengetahui
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Dan Keolahragaan



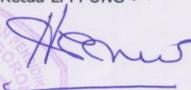
(Dr. Lintje Bpekoesoe, M.Kes)
NIP. 195901101986032003

Gorontalo, 11 Februari 2016
Ketua



(Dr. Laksmyr Kadir, M.Kes)
NIP. 197503142005012001

Mengetahui/Mengesahkan
Ketua LPM UNG



(Prof. Dr. Fenty U. Puluhulawa, SH, M.Hum)
NIP. 196804091993032001

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN SAMBUNG	0
HALAMAN PENGESAHAN	1
DAFTAR ISI	2
RINGKASAN	3
BAB 1 : PENDAHULUAN	4
BAB 2 : TARGET LUARAN	7
BAB 3 : METODE PELAKSANAAN	8
BAB 4 : KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI	10
BAB 5 : BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN	11
DAFTAR PUSTAKA	14
LAMPIRAN-LAMPIRAN	15

RINGKASAN

Banyaknya jumlah hasil jagung, menunjukkan kalau produksi jagung di Gorontalo sangat melimpah. Hal ini tidak seimbang dengan keadaan status kesehatan yang ada di Gorontalo. Hal ini dibuktikan dengan masih tingginya jumlah penderita gizi buruk di Gorontalo.

Selain jagung, bahan pangan lokal yang memiliki potensi untuk dijadikan produk olahan makanan yang bergizi tinggi yaitu kacang hijau. Verifikasi pangan dapat dilakukan dengan cara mengkombinasikan jagung pulut dan kacang hijau sebagai susu jagung pulut kacang hijau yang merupakan minuman fungsional yang tinggi karbohidrat dan protein, hal ini dilihat dari masing-masing kandungan gizi dominan yang dimiliki oleh jagung dan kacang hijau.

Berdasarkan kondisi di atas maka perlu diadakan pelatihan kepada masyarakat tentang pengolahan jagung menjadi minuman pengganti susu hewani dan tahan lama serta mempunyai nilai jual tinggi dalam upaya meningkatkan pendapatan keluarga di desa Paris kecamatan Mootilango kabupaten Gorontalo.

Tujuan yang ingin dicapai dari kegiatan KKS Pengabdian ini adalah mahasiswa dapat membantu meningkatkan keterampilan masyarakat dalam mengolah jagung menjadi minuman pengganti susu hewani dan mempunyai nilai jual tinggi. Produk tersebut adalah SUJAKAJU. Dengan demikian selain memberi keuntungan dari segi peningkatan pengetahuan dan keterampilan SDM, juga sekaligus memberi keuntungan secara ekonomi.

BAB I

PENDAHULUAN

Provinsi Gorontalo adalah salah satu penghasil jagung terbesar di Indonesia. Sejak digalakkannya penanaman jagung di Provinsi Gorontalo melalui program Agropolitan produksi jagung dari tahun ke tahun terus mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Tahun 2002 produksi jagung Gorontalo baru mencapai 76.573 ton, pada tahun 2003 produksi mencapai 245.284 ton. Sebagian hasil produksi di dipasarkan baik diantar pulau maupun diekspor (DEPTAN,2003).

Desa Paris Kecamatan Mootilango, masyarakatnya berasal dari luar daerah gorontalo, seperti dari pulau jawa, Sulawesi tengah, dan Sulawesi utara. Berdasarkan data dari kantor camat mootilango tahun 2013 dapat di ketahui bahwa pekerjaan penduduk desa Paris kecamatan mootilango sangat bervariasi meliputi : Buruh, tani, tuka, petani, pedagang, PNS, TNI. Dengan latar belakang pendidikan yang masih sangat rendah sehingga sebagian besar penduduk kecamatan mootilango berprofesi sebagai petani dan buruh tani. Dalam bertani masyarakat banyak menanam jagung dan kacang hijau`

Banyaknya jumlah hasil jagung, menunjukkan kalau produksi jagung di Gorontalo sangat melimpah. Hal ini tidak seimbang dengan keadaan status kesehatan yang ada di Gorontalo. Hal ini dibuktijagung dengan masih tingginya jumlah penderita gizi buruk di Gorontalo.

Salah satu bahan pangan lokal yang memiliki potensi untuk dijadijagung produk olahan yang berkualitas gizi tinggi yaitu jagung. Provinsi Gorontalo merupakan daerah penghasil jagung tertinggi dari daerah lain, hal ini dilihat dari varietas jagung yang ada di Gorontalo, salah satunya yaitu jagung pulut yang sering dimanfaatkan oleh masyarakat sebagai bahan makanan, sejauh ini masyarakat masih sangat kurang dalam mengelola jagung pulut untuk dijadijagung olahan makanan ataupun minuman yang bernilai gizi tinggi. Berdasarkan hasil penelitian bahwa jagung pulut memiliki kandungan pati hampir 100% amilopektin, secara keseluruhan jagung pulut mengandung karbohidrat paling tinggi dari jagung lainnya karena jagung pulut memiliki kualitas tepung/endosperm lebih tinggi dari pada jenis jagung lain (Syam'un, 2012).

Selain jagung, bahan pangan lokal yang memiliki potensi untuk dijadikan produk olahan makanan yang bergizi tinggi yaitu kacang hijau. Kacang hijau memiliki kandungan protein yang cukup tinggi sebesar 22%, dalam penelitian Sri Setyani, Medikasari dan Wahyu Indra Astuti (2009), tentang “Fortifikasi Jagung Manis dan Kacang Hijau terhadap Sifat Fisik, Kimia dan Organoleptik Susu Jagung Manis Kacang Hijau”, bahwa salah satu usaha meningkatkan kandungan protein jagung manis adalah dengan mengombinasikan jagung manis dengan kacang hijau. Kacang hijau merupakan bahan pangan yang berasal dari kacang-kacangan yang dapat digolongkan sebagai sumber protein hampir sempurna, oleh karena itu perlu dilakukan verifikasi pangan dengan kombinasi berbagai bahan pangan sehingga menjadi produk bergizi tinggi.

Verifikasi pangan dapat dilakukan dengan cara mengombinasikan jagung pulut dan kacang hijau sebagai susu jagung pulut kacang hijau yang merupakan minuman fungsional yang tinggi karbohidrat dan protein, hal ini dilihat dari masing-masing kandungan gizi dominan yang dimiliki oleh jagung dan kacang hijau. Susu jagung kacang hijau merupakan produk olahan susu nabati, untuk memperoleh susu nabati yang baik dan layak konsumsi, maka harus memperhatikan kualitasnya baik dari segi kandungan gizi maupun organoleptik. Kualitas organoleptik yang baik untuk susu nabati diperlukan syarat bebas dari bau dan rasa langu, dan mempunyai kestabilan yang mantap (tidak mengendap atau menggumpal) (Triyono, 2010).

Susu adalah minuman eksklusif yang dapat dikonsumsi untuk memenuhi ketersediaan protein yang dibutuhkan oleh tubuh. Susu yang dihasilkan selama ini adalah susu yang bersumber dari hewani seperti sapi, kambing dan onta. Dalam pemenuhannya, ternyata tidak semua masyarakat dapat mengkonsumsi susu disebabkan karena harga susu yang sangat mahal sedangkan masyarakat Gorontalo adalah masih banyak yang tergolong sebagai masyarakat miskin. Hal ini sesuai dengan data dari BPS tahun 2013 yang menyatakan bahwa Gorontalo termasuk 5 besar daerah termiskin di Indonesia yakni terdapat (18,01%) penduduk miskin setelah Papua (31,53%), Papua Barat (27,14%), NTT (20,4%) dan Maluku (19,27%).

Berdasarkan kondisi di atas maka perlu diadakan pelatihan kepada masyarakat tentang pengolahan jagung menjadi minuman pengganti susu hewani dan tahan lama serta mempunyai nilai jual tinggi dalam upaya meningkatkan pendapatan keluarga di desa Paris kecamatan Mootilango kabupaten Gorontalo.

Tujuan yang ingin dicapai dari kegiatan KKS Pengabdian ini adalah mahasiswa dapat membantu meningkatkan keterampilan masyarakat dalam mengolah jagung menjadi minuman pengganti susu hewani dan mempunyai nilai jual tinggi. Produk tersebut adalah SUJAKAJU. Dengan demikian selain memberi keuntungan dari segi peningkatan pengetahuan dan keterampilan SDM, juga sekaligus memberi keuntungan secara ekonomi.

BAB II

TARGET DAN LUARAN

Target yang diharapkan dari kegiatan KKS Pengabdian ini adalah mahasiswa dapat membantu meningkatkan keterampilan masyarakat di Desa Paris Kecamatan Mootilango Kabupaten Gorontalo dalam mengolah jagung dan kacang hijau menjadi minuman pengganti susu hewani dan mempunyai nilai jual tinggi. Dengan demikian selain memberikan keuntungan dari segi peningkatan pengetahuan dan keterampilan SDM, juga sekaligus memberikan keuntungan secara ekonomi. Secara lebih spesifik, target yang ingin dicapai adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan pengetahuan masyarakat dalam hal jenis dan karakteristik jagung dan kacang hijau yang dapat diolah menjadi SUJAKAJU.
2. Meningkatkan keterampilan masyarakat dalam mengolah jagung dan kacang hijau menjadi minuman pengganti susu hewani dan bernilai jual tinggi.
3. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam memasarkan produk olahan jagung dan kacang hijau.
4. Meningkatkan pendapatan masyarakat dalam mencapai taraf kehidupan yang lebih baik.

Luaran dari kegiatan KKS Pengabdian ini adalah produk olahan jagung dan kacang hijau. Bila target dan luaran tersebut tercapai, maka masyarakat di Desa Paris Kecamatan Mootilango Kabupaten Gorontalo memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam mengolah dan memasarkan SUJAKAJU sebagai minuman kesehatan dari hasil olahan jagung dan kacang hijau yang lebih baik dari sebelum diberi pelatihan, serta dapat meningkatkan pendapatan keluarga. Dengan meningkatnya penghasilan keluarga, maka kesejahteraan masyarakatnya juga meningkat. Peningkatan kesejahteraan masyarakat akan diikuti dengan peningkatan kesempatan generasi muda dalam melanjutkan pendidikan. Semakin tinggi tingkat pendidikan generasi muda, maka semakin berkualitas Sumber Daya Manusia. Dengan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang baik akan mampu mengembangkan daerahnya menjadi lebih baik dengan memanfaatkan potensi lokal yang ada menjadi keunggulan lokal di daerahnya.

BAB III

METODE PELAKSANAAN

Masalah umum yang akan dipecahkan dalam kegiatan ini adalah bagaimana meningkatkan keterampilan masyarakat di Desa Paris Kecamatan Mootilango Kabupaten Gorontalo dalam mengolah jagung dan kacang hijau menjadi minuman pengganti susu hewani dan mempunyai nilai jual tinggi. Peningkatan keterampilan mengolah jagung dan kacang hijau dilakukan melalui kegiatan pelatihan. Materi pelatihan adalah bagaimana mengolah jagung dan kacang hijau menjadi produk minuman pengganti susu hewani menjadi minuman yang menyehatkan.

Kegiatan pelatihan ini dirancang sedemikian rupa, dan disesuaikan dengan tingkat pendidikan, pemahaman dan karakteristik peserta pelatihan, dengan bahasa yang mudah dipahami oleh peserta didik, menarik, serta menggunakan prinsip Pendidikan Orang Dewasa (POD). Pelatihan dengan menerapkan prinsip POD, berbeda dengan pendidikan anak-anak. Menurut Pannen, Paulina (2007), POD menitik-beratkan pada belajar secara berkelanjutan sepanjang hayat untuk mempelajari keterampilan yang dapat digunakan untuk mengarahkan diri sendiri. Di dalam menjalankan pendidikan, orang dewasa lebih menyukai belajar dalam kondisi yang bebas, tidak begitu menyukai hafalan, lebih mengutamakan pemecahan masalah, dan hal-hal yang praktis. POD lebih menitikberatkan pada peningkatan kehidupan mereka, memberjagung dan kacang hijau ketrampilan dan kemampuan untuk memecahkan problem-problem yang mereka alami dalam hidup mereka dan masyarakat. Dengan menerapkan prinsip POD diyakini akan mampu memberjagung dan kacang hijau bekal yang berarti pada peningkatan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam mengolah jagung dan kacang hijau menjadi produk minuman pengganti susu hewani dan mempunyai nilai jual tinggi.

Kegiatan ini akan dilakukan di balai Desa Paris Kecamatan Mootilango Kabupaten Gorontalo. Dalam kegiatan ini akan melibatkan 20 masyarakat yang tidak mempunyai pekerjaan/menganggur. Diharapkan peserta mempunyai kemauan dan kemampuan dalam mengikuti pelatihan serta berwirausaha dalam memasarkan SUJAKAJU. Dari hasil observasi dan studi pendahuluan yang telah kami lakukan, masyarakat yang bersedia mengikuti kegiatan pelatihan ini adalah :

Kegiatan ini akan dilaksanakan dengan metode pelatihan yang menggunakan pendekatan POD (Pendekatan Orang Dewasa). Paket pelatihan yang dikembangkan telah diatur sedemikian rupa sesuai dengan prinsip-prinsip POD serta disesuaikan dengan kondisi, potensi dan karakteristik para wanita yang akan menjadi sasaran. Secara lebih rinci metode kegiatan ini adalah sebagai berikut :

1. Menghimpun peserta pelatihan (nasyarakat), yang menjadi sasaran kegiatan.
2. Membuat modul-modul pelatihan sesuai dengan materi yang akan diberikan. Modul dirancang sedemikian rupa, dan disesuaikan dengan tingkat pendidikan, pemahaman dan karakteristik peserta pelatihan., dengan bahasa yang mudah dipahami oleh peserta didik, serta menarik.
3. Melakukan pelatihan yang dipusatkan di balai Desa Paris Kecamatan Mootilango Kabupaten Gorontalo.

Metode yang digunakan dalam pelatihan ini adalah sebagai berikut :

- a) Ceramah singkat, digunakan untuk menyampaikan sejumlah informasi, dibantu dengan modul dan media belajar keterampilan.
- b) Tanya jawab, digunakan selama proses pelatihan, atau bahkan setelah proses tersebut.
- c) Demonstrasi dan latihan, digunakan untuk memperlihatkan langkah kerja setiap materi yang diberikan.
- d) Peserta melakukan praktek sendiri cara mengolah jagung dan kacang hijau menjadi susu kesehatan, dengan dipandu dan dibimbing oleh pelatih/instruktur pelatihan

BAB IV

KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

a. Kinerja LPPM

Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat (LPM) Universitas Negeri Gorontalo dipimpin oleh seorang ketua lembaga. Dalam menjalankan tugasnya ketua lembaga setiap hari dibantu oleh kepala pusat-kepala pusat dan seorang tim ahli dari setiap fakultas supaya kerjanya lebih efektif dan efisien. Dengan struktur organisasi tersebut LPM mempunyai potensi sebagai wadah untuk menampung kegiatan penelitian dan pengabdian yang dilakukan oleh Dosen Universitas Negeri Gorontalo.

Kinerja LPM Universitas Negeri Gorontalo selama ini dinilai cukup bagus. Lembaga ini selalu melakukan monitoring dan evaluasi (monev) terhadap kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh dosen, mencari jagung dan kacang hijau alternatif pemecahan masalah terhadap kendala yang dialami oleh dosen ketika melakukan kegiatan di lapangan, serta melakukan seminar proposal maupun laporan hasil kegiatan yang dilakukan oleh dosen. Dengan kinerja tersebut diharapkan LPM UNG mampu mendukung dalam pelaksanaan kegiatan KKS Pengabdian yang diusulkan oleh tim kegiatan ini.

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. GAMBARAN UMUM LOKASI KKS KONDISI DESA

1 Sejarah singkat Terbentuknya Desa Paris

Desa Paris pertama statusnya masih Dusun yakni Dusun V dan Dusun VI, Desa Sidodadi Kecamatan Paguyaman pada Tahun 1980 – 1986. Karena Dusun ini memenuhi syarat menjadi satu Desa baru, maka dibentuklah satu Desa pada tanggal 23 Januari 1986 yaitu Desa Paris. Yang sekarang menjadi Pusat Kecamatan Mootilango. Selama 3 (Tiga) Tahun berstatus Desa Persiapan. Untuk memperpendek rentang kendali Pemerintahan Pembangunan dan kegiatan kemasyarakatan maka didefinisikan pada Tahun 1988.

Pemerintah Desa berkeyakinan bahwa di Desa Paris masih banyak menyimpan bahan-bahan Sejarah berpotensi dan ilmu pengetahuan yang belum banyak diungkap, sehingga tulisan ini diharapkan menggugah Masyarakat, khususnya bagi masyarakat Desa Paris untuk mengenal sejarahnya sendiri.

Desa Paris diambil dari singkatan Nama Ketua kelompok yang pertama membuka lahan pertanian Yaitu Bapak PARUT ISMAIL Dan SALEH RIVAI yang pada awalnya di beri sebutan pada satu lokasi pertanian. Dengan adanya pembentukan Desa Baru maka di ambil nama Paris menjadi Nama Desa Paris oleh Kepala Desa Paris

2. KONDISI GEOGRAFIS

Desa Paris terletak sebelah utara Ibu kota Kecamatan Mootilango Kabupaten Gorontalo, yang memanjang dari utara keselatan. Terletak pada $122^{\circ} 31'00''$ - $122^{\circ}32'00''$ BT dan $0^{\circ} 44'00''$ - $0^{\circ}42'32''$ LU dengan ketinggian di atas permukaan laut (DPL) ± 50 M serta luas wilayah ± 350 Ha. Suhu rata-rata harian $27 - 30^{\circ}$ C dan curah hujan rata-rata 2000/3000 mm / tahun. keadaan tipografi didominasi oleh dataran rendah dan hanya terdapat bukit kecil yang rata-rata memiliki ketinggian ± 50 M.dan memiliki sungai yang cukup lebar ± 50 M yang memanjang dari Utara ke Selatan. oleh kemiringan $15 - 40^{\circ}$ dengan jenis tanah yang sering mengalami erosi, sedangkan kondisi dan struktur utama geologi adalah patahan yang berpotensi menimbulkan gerakan tektonik sehingga menyebabkan rawan bencana alam seperti gempa bumi, gerakan tanah, erosi serta pendangkalan dan banjir.

Desa Paris terbagi menjadi 5 (Lima) dusun, yaitu Dusun Perbatasan Dusun Bulia Dusun Bendungan Dusun Paris Dusun Mekar indah. Wilayah Desa Paris disebelah Utara

berbatasan dengan Desa Helumo, disebelah Timur berbatasan dengan Desa Sidomukti, disebelah Selatan berbatasan dengan Bandung Rejo dan disebelah Barat berbatasan dengan Desa Potanga. Dilihat dari tataguna tanah, Desa Paris terbagi sebagai berikut : sawah irigasi teknis \pm 475 Ha, sawah tadah hujan \pm 105 Ha, pemukiman \pm 162 Ha.

4. Keadaan Sosial

Kehidupan masyarakat masih tergolong pada masyarakat dibawah garis menengah kebawah khususnya masyarakat yang tergolong keluarga miskin yang berdasarkan data statistik di tahun 2010 masih mencapai 317 kepala keluarga miskin sebagai pengundang masalah ditinjau dari aspek kondisi sosial ekonomi yang ada sangat memprihatinkan. Adapun penyebab dari kemiskinan, dikarenakan pendidikan dan keterampilan pada umumnya masih sangat rendah. Pada umumnya mata pencaharian masih berkisar sebagai pekerja buruh bangunan, buruh tani. Keadaan ini akan mempengaruhi kondisi sosial keluarga, mental spritual keluarga maupun mental dari anak-anak keluarga, sehingga kehidupannya agak terganggu dan tidak bisa berkembang secara layak dan hidup tidak secara wajar.

Mengingat potensi yang dimiliki antara lain minat untuk bekerja dan berusaha cukup besar maka secara eksternal lembaga-lembaga Desa dan organisasi sosial sementara membantu dan membina untuk memberdayakan kelompok masyarakat yang tergolong tidak mampu.

5. KONDISI EKONOMI

Dilihat dari tata guna yang dimanfaatkan oleh penduduk Desa Paris yang sebagian besar adalah lahan pertanian, menunjukkan bahwa masyarakat mayoritas bekerja sebagai petani dan buruh tani. Tanaman unggulan meliputi tanaman pangan yaitu padi dan jagung serta sayur-sayuran.

Selain komoditas pertanian, sebagian penduduk juga bekerja mengembangkan sector industri kecil antara lain pembuatan, batako dan sulaman kerawang. Mengingat pemasaran hasil pertanian relative dekat maka banyak pula penduduk desa sebagai pedagang beras, jagung dan sayur mayur. Mereka memperoleh dagangannya langsung dari petani yang kemudian dipasarkan melalui pedagang keliling yang menjual hasil bumi dari Desa Paris langsung ke konsumen.

Di antara mata pencaharian tersebut di atas, penduduk/masyarakat juga berprofesi sebagai PNS / guru, TNI/POLRI, karyawan swasta, tenaga medis, jasa transportasi serta Petani. Hal yang dikembangkan sebagai salah satu usaha untuk mendobrak perekonomian

masyarakat untuk mendukung usaha peningkatan hasil usaha di bidang pertanian dan usaha penyelamatan lingkungan di masing-masing dusun yang di desa adalah membentuk kelompok tani dan kelompok ternak serta Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A) sesuai dengan usaha masing-masing yang ada di dalam kelompok masyarakat.

6. Kondisi Pemerintahan

Desa Paris setelah dimekarkan pada tahun 1986 hanya terbagi 4 (Empat) dusun yakni Dusun Perbatasan Dusun Bulia Dusun Bendungan Dusun Paris. Berdasarkan Peraturan Desa Nomor 7 tahun 2009 tentang Pembentukan Dusun-dusun Mekar Indah Kecamatan Mootilango menjadi 5 (Lima) dusun yakni :

- Dusun Perbatasan
- Dusun Bulia
- Dusun Bendungan
- Dusun Paris
- Dusun Mekar Indah

Adapun batas-batas Desa Paris adalah sebagai berikut :

- Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Helumo
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Bandung Rejo
- Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Sidomukti
- Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Potanga

(Peta Desa terlampir)

A. Hasil Kegiatan

Sesuai dengan rencana yang telah dilaksanakan maka kegiatan Pengabdian sejah ini sudah mencapai 100%, dimulai dari persiapan : pengadaan sekaligus penggandaan modul, pengadaan alat dan bahan, sosialisasi program, penentuan lokasi, waktu dan tempat kegiatan, kegiatan inti yakni pemberdayaan istri-istri nelayan dalam hal pembuatan bakso, naget, dan abon diikuti secara antusias oleh ibu-ibu nelayan yang ada di lokasi pengabdian hal ini dibuktikan dengan diedarkan undangan yang berjumlah 25 buah dan ternyata yang menghadiri undangan tersebut lebih dari jumlah undangan yang diedarkan.

Pelaksanaan program inti pada minggu kedua dikemas dalam kegiatan “Sosialisasi dan Tutorial Proses Pembuatan SUJAKAJU (susu jagung kacang hijau) sebagai Produk Alternatif Pemenuhan Gizi Balita dan Anak”. Pelaksanaan kegiatan bersumber dari sumbangsi dana yang diberikan langsung oleh DPL (dosen pembimbing lapangan) kepada mahasiswa KKS selaku penyelenggara kegiatan. Capaian program ini yaitu 100% berdasarkan partisipasi aparat desa dan masyarakat yang tidak luput dari kegiatan ini. Terlihat dari antusias masyarakat yang sangat ingin mengetahui lebih banyak tentang proses pembuatan SUJAKAJU disaat sosialisasi berlangsung.

Dengan adanya program yang dilaksanakan maka salah satu Lembaga masyarakat yakni LPM akan membawa program tersebut ketingkat Kabupaten melalui pemerintah kecamatan, hal tersebut sangatlah tidak mudah di karenakan banyak masyarakat yang telah melihat perkembangan dari program yang telah di laksanakan.

No	Kegiatan	Bulan ke-1				Bulan ke-2				Keterangan	
		Minggu Ke-				Minggu Ke-					
		1	2	3	4	1	2	3	4		
1	Persiapan:										
	Training mahasiswa tentang tupoksi kerja										Terlaksana
	Menghimpun masyarakat sebagai peserta sosialisasi yang menjadi sasaran kegiatan										Terlaksana
2	Pelaksanaan:										
	Simulasi program pembuatan SUJAKAJU										
3	Pelaporan:										
	Penyusunan draf laporan										Terlaksana
	Laporan akhir										Terlaksana

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

a. Kesimpulan

Dengan adanya program kegiatan KKS pengabdian dalam hal ini pembuatan SUJAKAJU masyarakat dalam hal ini ibu-ibu masyarakat mendapatkan pengalaman dan seluruh kegiatan berhasil dengan baik tanpa ada hambatan

b. Saran

Perlu dilakukan kegiatan-kegiatan keterampilan seperti yang dalam program KKS ini sehingga dapat menambah wawasan dan pengetahuan serta inisiatif ibu-ibu nelayan untuk lebih terampil dengan tujuan membantu menopang ekonomi mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisasono, 1998. **Prospek Pengalaman Industri Kecil : Persoalan dan Pilihan Kebijakan Pengembangan**. Surabaya, seminar Prospek Industri Kecil Dalam Perkembangan Perekonomian Indonesia. Universitas Airlangga.
- Ahmadi Fuad, 2001. **Karakteristik Teknologi Tepat Guna Dalam Industri Skala Usaha Kecil dan Menengah di Jawa Timur**, Makalah yang disampaikan dalam rangka pelatihan produktivitas usaha kecil di UNESA tanggal 26 juli tahun 2001
- Anonymous, 1982. **Teknik Penanganan dan Pengolahan Pangan**, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta
- Anonymous, 1982. **Petunjuk Praktik Penanganan dan pengolahan Pangan**, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta
- Biegel J E, 1998. **Pengendalian Produksi, Suatu Pendekatan Kuantitatif**, Terjemahan, Tarsito Bandung
- Haryono dkk, 1999. **Buku Panduan Materi Kuliah Kewirausahaan**, unipres, UNESA Surabaya
- Rita Ismawati, 2005. **Pangan Kemasan**, Modul Kewirausahaan, tidak dipublikasikan
- Sutantra Nyoman, 2001. **Produktivitas Sistem Produksi dan Teknologi**, Makalah yang disampaikan dalam rangka pelatihan produktivitas usaha kecil di UNESA 26 juli tahun 2001
- Suarni, N.A and S. Widowati. 2007. *Struktur, komposisi dan nutrisi jagung*. Available at <http://balitsereal.litbang.deptan.go.id/ind/images/stories/tiganol.pdf>.
- Sutiono, 2001. **Produktivitas UKM di Jawa Timur**, Makalah yang disampaikan dalam rangka pelatihan produktivitas usaha kecil di UNESA 26 juli tahun 2001





DAFTAR BARANG YANG DISERAHKAN DPL BUAT DESA

No.	Nama Barang	Jumlah
1.	Blender	2 buah
2.	Pisau	10 buah
3.	Baskom	10 buah
4.	Sendok Pengaduk	10 buah
5.	Kain saring	2 lusin
6.	Panci	2 buah
7.	Kompor	1 unit
8.	Selang + regulator	1 buah
9.	Cup plastic	2 pak
10.	Gas LPG	2 buah
11.	Celemek	10 buah
12.	Kain Lap	10 buah
13.	Alat Pengemas	1 buah

Gorontalo, 29 Maret 2016

Yang menerima.



Lahasang Sila

**DAFTAR PENGELUARAN KEGIATAN PENARIKAN
MAHASISWA KULIAH KERJA SIBERMAS UNIVERSITAS NEGERI
GORONTALO
DESA PARIS KECAMATAN MOOTILANGO KABUPATEN GORONTALO**

NO	NAMA	Jumlah	Tanda Tangan
1	Herianto Barakati	Rp 75.000.-	
2	Moh. Sukarmin S. L	Rp 75.000.-	
3	Mohamad Daniel	Rp 75.000.-	
4	Adam Suduri	Rp 75.000.-	
5	Dzainal Suleman	Rp 75.000.-	
6	Munifah Lundeto	Rp 75.000.-	
7	Nurfiah	Rp 75.000.-	
8	Yulianti Nggai	Rp 75.000.-	
9	Wike Eka Noveriani	Rp 75.000.-	
10	Febriyanti Saleh	Rp 75.000.-	
11	Rahmawati Mokoagow	Rp 75.000.-	
12	Nindilia Katili	Rp 75.000.-	
13	Yayu Y. Hasan	Rp 75.000.-	
14	Verawati Anwar	Rp 75.000.-	
15	Rey Kahari K. Arkani	Rp 75.000.-	
16	Irmawati Bagou	Rp 75.000.-	
17	Nisrawahyana	Rp 75.000.-	
18	Zenab Manguahe	Rp 75.000.-	

19	Cian Tagio	Rp 75.000.-	
20	Fitriyanti Dahlia Hamu	Rp 75.000.-	
21	Sri Yuliyanti Hunowu	Rp 75.000.-	
22	Indri Pakaya	Rp 75.000.-	
23	Yusrin A Wumu	Rp 75.000.-	
24	Meylan Lamarukai	Rp 75.000.-	
25	Rahmat Ibrahim	Rp 75.000.-	
26	Filly Prisilia Mamonto	Rp 75.000.-	
27	Fajar Alimun	Rp 75.000.-	
28	I Nyoman Sukadana	Rp 75.000.-	
29	Majid Gobel	Rp 75.000.-	
30	Ardan Kadir	Rp 75.000.-	

DAFTAR NILAI
MAHASISWA KULIAH KERJA SIBERMAS UNIVERSITAS NEGERI
GORONTALO
DESA PARIS KECAMATAN MOOTILANGO KABUPATEN GORONTALO

NO	NAMA	Nilai	Huruf
1	Herianto Barakati	100	A
2	Moh. Sukarmin S. L	95	A
3	Mohamad Daniel	95	A
4	Adam Suduri	100	A
5	Dzainal Suleman	95	A
6	Munifah Lundeto	95	A
7	Nurfiah	100	A
8	Yulianti Nggai	95	A
9	Wike Eka Noveriani	95	A
10	Febriyanti Saleh	95	A
11	Rahmawati Mokoagow	100	A
12	Nindilia Katili	95	A
13	Yayu Y. Hasan	100	A
14	Verawati Anwar	100	A
15	Rey Kahari K. Arkani	100	A
16	Irmawati Bagou	95	A
17	Nisrawahyana	95	A
18	Zenab Manguahe	95	A

19	Cian Tagio	95	A
20	Fitriyanti Dahlia Hamu	95	A
21	Sri Yuliyanti Hunowu	95	A
22	Indri Pakaya	95	A
23	Yusrin A Wumu	95	A
24	Meylan Lamarukai	95	A
25	Rahmat Ibrahim	100	A
26	Filly Prisilia Mamonto	95	A
27	Fajar Alimun	100	A
28	I Nyoman Sukadana	100	A
29	Majid Gobel	100	A
30	Ardan Kadir	100	A

Gorontalo, 17 Juni 2016

Ketua DPL,

Dr. Hj. Laksmyn Kadir, S.Pd,M.Kes